

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai proses pemberian Kredit Purna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Dalam prosedur pemberian kredit pensiun pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere, ada beberapa tahapan dalam pengajuan kredit yang meliputi pengajuan berkas-berkas oleh nasabah, melakukan penyelidikan atas berkas-berkas pinjaman, tahap wawancara, memberikan keputusan atas pemberian kredit beserta penandatanganan kredit, realisasi kredit/pencairan kredit, pengawasan kredit, dan tahap penyelesaian kredit.
- b. Kredit Purna Bhakti sudah bekerjasama dengan *official* PT. Taspen dalam penyaluran dana pensiun sendiri, sehingga bank dapat menyalurkan kepada debitur dengan mudah.

IV.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere sebagai berikut:

- a. Perlu diadakannya sosialisasi secara rutin agar nasabah yang sudah menyangang status pensiun dapat lebih mengerti sepenuhnya tentang pemberian kredit pensiun Purna Bhakti. Dari adanya sosialisasi ini diharapkan pihak bank juga memberikan pemahaman kepada nasabahnya secara rinci dan jelas, melalui brosur yang lengkap maupun secara lisan yang baik dan jelas.
- b. Lebih ditingkatkan lagi dalam menjelaskan informasi tentang syarat dan ketentuan pengajuan kredit, dikarenakan calon debitur kebanyakan sudah memiliki usia lanjut sehingga membutuhkan penjelasan ekstra.